All in one in Townhouse

Kawasan Seminyak merupakan kawasan elite yang menawarkan berbagai macam tempat-tempat untuk hang out bersama teman-teman. Jika Anda termasuk orang yang suka party, Anda pasti kerap keluar-masuk bar di Bali ini. Banyak bar menawarkan tempat yang nyaman dan pelayanan yang ramah. Sebagian dari kita tidak hanya mencari tempat berupa bar yang hanya ramai saat malam, tetapi sebuah tempat berkumpul bersama teman dan orang terdekat yang juga nyaman dikunjungi saat pagi atau siang hari. Lalu, kenapa tidak pergi ke Townhouse?

Townhouse terletak di Jalan Laksamana 151, Seminyak. Townhouse merupakan tempat yang nyaman yang menawarkan konsep yang menarik. Para party-goers tidak hanya dapat menikmati klub malam saja, tetapi Anda juga dapat mengunjunginya pada pagi atau siang hari untuk menyantap sarapan atau makan siang. Dalam satu bangunan, Townhouse memiliki Café, Juice Bar, Gallery, Lounge, dan Roofgarden. Untuk setiap spotnya, Townhouse memiliki jam buka yang berbeda. Untuk Café, Juice Bar dan Gallery buka setiap hari pada pukul 08.00 – 24.00 WITA. Lounge dan Roofgarden hanya buka setiap hari Rabu – Sabtu saja. Lounge buka pada pukul 21.00—03.00 WITA. Untuk Roofgarden, Anda dapat menikmatinya pada pukul 18.00 – 24.00 WITA..

Café, Juice Bar dan Gallery memang diperuntukkan bagi Anda yang ingin bersantai pada siang hingga sore hari. Anda dapat menyantap hidangan lezat, mengonsumsi jus yang menyehatkan, bahkan menikmati seni fotografi dari dua fotografer terkenal yang di khusus disediakan oleh pihak pengelola Townhouse. Anda tidak akan bosan menikmati setiap foto hasil jepretan Kristian Schmidt yang terkenal sebagai fotografer Wildlife/Fashion dan Christopher Leggett yang memamerkan hasil potret masyarakat Bali dalam paduan warna hitam dan putih yang klasik.

Di lokasi lounge, Anda dapat menikmati hingar bingar musik yang dikemas dengan Funktion One sound system dan dihadirkan oleh DJ-DJ internasional yang bermain di Townhouse. Kelebihan lain dari Townhouse adalah hadirnya konsep roofgarden yang sangat menarik. Lokasi Townhouse yang strategis, menghadap ke arah timur, memungkinkan Anda untuk menikmati keindahan matahari tenggelam dari roofgarden Townhouse. Sangat menyenangkan bila Anda dapat menikmatinya dengan orang-orang terdekat, kan?
Townhouse dibangun dan dikelola oleh Mark Baker, seorang pengusaha klub malam dari New York yang telah membangun banyak klub malam mewah dan terkenal seperti Budha Bar, Lotus, The Double Seven, Life Flowers, Limelight, Mansion dan masih banyak lagi. Kini, Mark Baker menetap di Bali dan mengelola Townhouse. Berikut, interview tim redaktur kami dengan Mark Baker.

Ceritakan sedikit tentang diri Anda.
Nama saya adalah Mark Baker. Selama 30 tahun, saya tinggal di New York. Saya sering berkunjung ke Indonesia, khususnya Bali. Sejak sekitar dua tahun lalu, saya memutuskan untuk pindah ke Bali untuk tinggal dan membangun klub malam dan restoran disini.

Jadi tinggal di Bali merupakan bagian dari pilihan karir yang Anda buat?
Saya menginginkan peningkatan kualitas hidup. Saya juga sudah tidak muda lagi, jadi Indonesia adalah pilihan yang baik untuk saya. I love Indonesia.

Apakah hal tersebut juga merupakan bagian dari perubahan dalam hidup Anda?
Ya, saya ingin membawa keriuhan New York untuk berpadu dengan Bali yang magis. Selain itu, saya juga ingin memperkenalkan teman-teman saya kepada Indonesia.

Anda dikenal sebagai Godfather of Nightlife in New York City, bagaimana bisa demikian?
Mungkin karena saya merupakan orang yang memulai bisnis klub malam dari level yang paling bawah. Saya selalu melibatkan anak muda dalam bisnis saya, mengajari mereka dengan cara yang benar untuk terjun ke bisnis klub malam. Jadi sebutan Godfather of Nightlife in NYC adalah karena saya mengajari dan membimbing mereka.

Apakah Anda pernah bercita-cita untuk menjadi seseorang yang mengatur dan mengeloloa klub-klub malam di New York, lalu kemudian di Bali?
Saya adalah seorang yang sangat ambisius dan pekerja keras. Saya memulai dari menjadi pelayan restoran, hingga menjadi manager dan menemukan inverstor untuk membuka klub malam. See? Good hard work and ambition do work.

Mengapa Anda memlih Bali? Bagaimana Anda melihat Bali sebagai tempat untuk mengembangkan bisnis Anda?
Saya merasa jatuh hati pada Bali. Saya sudah pensiun, tetapi ini merupakan tantangan baru bagi saya untuk membuat klub baru, dan akhirnya saya membangun Townhouse.

Jadi menurut Anda, apa perbedaan antara New York dan Bali dalam hal kehidupan malamnya?
Bukan perbedaan, ada banyak persamaan antara keduanya. Industri di Bali sedang berkembang. Night life disini belum satu level dengan hotel-hotel dan pariwisata yang berada di urutan paling atas. Saya ingin membawa Bali ke level selanjutnya. Saya tahu prosesnya panjang, tetapi Bali pasti akan menjadi tempat tujuan wisata utama. Tidak hanya pariwisatanya, tetapi juga berkaitan dengan musik dan night life.

Jadi visi Anda dalam membuat Townhouse adalah untuk Bali?
Tidak hanya Bali, tetapi bahkan Indonesia. Indonesia memiliki kebudayaan yang sangat beragam, dan masyarakatnya sangat terbuka dan lebih berpengetahuan dibanding dengan negara lain di Asia Tenggara. Masyarakatnya mudah masuk ke fashion, musik, style. Hanya masalah waktu bagi Indonesia untuk lebih terekspos oleh orang-orang dari luar negeri pada level yang berikutnya.

Bagaimana dengan tempat ini? Dalam website Anda, ada salam Anda dengan "Our house, your house, Town house". Ada cerita sedikit mengenai hal tersebut?
Saya mencoba untuk membuat sarana yang tidak hanya untuk bule, tetapi juga untuk orang lokal. Semua orang disambut disini. Rumah kami adalah rumah Anda juga.

Apa konsep dari Townhouse?
Saya mempunyai beberapa bisnis, dan saya ingin membangun bisnis-bisnis saya di Bali. Di Townhouse, saya dapat mengurus semuanya hanya dalam satu bangunan.

Apa yang Anda harapkan saat orang-orang mengenal Townhouse?
Saya ingin menyediakan tempat untuk semua orang, untuk mereka yang mencari makan dan tempat berkumpul, menikmati fotografi, musik dari DJ internasional, pemandangan dari roofgarden. Setiap orang dipersilakan untuk datang.